

Perancangan Sistem Pengelolaan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web Pada Universitas Batanghari Jambi

Jatriyono¹, Fachruddin², Sharipuddin³, Gunardi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹jatriyono@gmail.com, ²fachruddin.stikom@gmail.com, ³sharifbuhaira@gmail.com, ⁴gun4rdi.sj@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: jatriyono@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 15-09-2025

Accepted : 02-02-2026

Published : 30-04-2026

Kata Kunci:

Sistem_Informasi;

Beasiswa; PHP; MySQL;

Website

Abstrak– Tujuan dari studi ini adalah untuk menghasilkan dan menerapkan sistem pengelolaan penerimaan beasiswa yang dapat diakses melalui internet di Universitas Batanghari Jambi. Proses manual sebelumnya dianggap tidak efisien, tidak jelas, dan sulit diakses terutama bagi siswa di luar daerah. Akibatnya, siswa kurang terlibat dan beban administratif meningkat. Fungsi utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemudahan, efektivitas, dan pengalaman pengguna selama pendaftaran dan pemantauan beasiswa. Metodologi yang digunakan adalah model Waterfall, yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan menggunakan diagram UML, struktur basis data, dan implementasi dengan PHP dan MySQL. Sistem yang dibuat mencakup fitur pendaftaran akun daring, login aman, pengajuan aplikasi dan dokumen digital, verifikasi administrator, seleksi otomatis, pengumuman hasil secara real-time, dan pelaporan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat mendigitalisasi dan menyederhanakan proses penerimaan beasiswa sambil meningkatkan transparansi dan efisiensi. Mahasiswa, termasuk mereka yang tidak tinggal di Jambi, dapat dengan mudah mendaftar dan memantau status beasiswa mereka. Sekarang, semua data disimpan di basis data MySQL, yang menawarkan tata kelola yang lebih baik. Oleh karena itu, sistem ini membantu universitas dalam mewujudkan kampus yang cerdas dan memberikan akses pendidikan yang sama.

Abstract– The purpose of this study is to develop and implement an internet-based scholarship management system at Batanghari University in Jambi. The previous manual process was considered inefficient, unclear, and difficult to access, especially for students outside the region. As a result, student engagement was low and the administrative burden increased. The main objective of this study is to improve convenience, effectiveness, and user experience during scholarship registration and monitoring. The methodology used is the Waterfall model, which includes needs analysis, design using UML diagrams, database structure, and implementation with PHP and MySQL. The system created includes features for online account registration, secure login, digital application and document submission, administrator verification, automatic selection, real-time announcement of results, and comprehensive reporting. The results of the study show that the system can digitize and simplify the scholarship admission process while increasing transparency and efficiency. Students, including those who do not live in Jambi, can easily register and monitor the status of their scholarships. Now, all data is stored in a MySQL database, which offers better governance. Therefore, this system helps universities realize smart campuses and provide equal access to education.

Keywords:

Information_Systems,

Scholarship, PHP,

MySQL, Website

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah mengubah banyak hal dalam sistem pendidikan, termasuk cara manajemen akademik di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk menghadirkan layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses mahasiswa [1]. Salah satu aspek penting dalam mendukung pemerataan akses pendidikan adalah tersedianya program beasiswa yang dikelola dengan baik melalui sistem berbasis teknologi [2].

Pada banyak institusi pendidikan, pengelolaan beasiswa masih dilakukan secara manual, mulai dari pendaftaran, verifikasi dokumen, hingga pengumuman hasil. Proses manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi, kurangnya transparansi, beban administratif tinggi, serta terbatasnya akses mahasiswa di luar wilayah kampus [3]. Padahal, beasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung kesetaraan pendidikan dan keberlangsungan studi mahasiswa, khususnya dari kalangan kurang mampu [4], [5].

Implementasi sistem informasi berbasis web menjadi solusi untuk mendigitalisasi proses penerimaan beasiswa. Sistem berbasis web dapat memberikan akses *real-time*, memperluas jangkauan, dan meningkatkan transparansi seleksi [6]. Selain itu, penerapan konsep smart campus juga semakin mendorong integrasi teknologi dalam mendukung efisiensi dan produktivitas perguruan tinggi [7], [8].

Sejumlah penelitian telah mengembangkan sistem informasi beasiswa berbasis web, namun sebagian besar masih terbatas pada fungsi pendaftaran dan belum sepenuhnya mengoptimalkan aspek antarmuka pengguna maupun automasi seleksi [9], [10]. Pengembangan UI/UX dengan pendekatan *user persona* maupun *human-centered design* terbukti mampu meningkatkan pengalaman pengguna dan keterlibatan mahasiswa [11], [12].

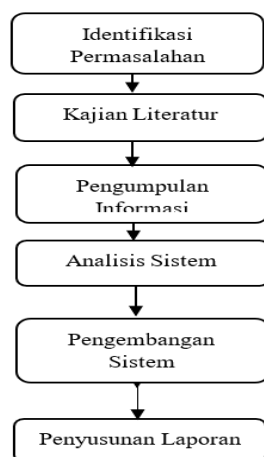
Tujuan penelitian ini dicapai melalui penerapan metodologi *waterfall* untuk merancang dan menerapkan sistem pengelolaan penerimaan beasiswa berbasis web di Universitas Batanghari Jambi. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL, mencakup fitur *login* aman, pendaftaran online, unggah dokumen digital, verifikasi admin, seleksi otomatis, pengumuman hasil *real-time*, serta pelaporan komprehensif. Diharapkan sistem ini meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi seleksi, dan aksesibilitas bagi seluruh mahasiswa, termasuk yang berada di luar Jambi [13], [14], [15].

Berdasarkan konteks ini, penelitian ini merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan penerimaan beasiswa berbasis web di Universitas Batanghari Jambi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan, sekaligus mendukung visi universitas dalam mewujudkan konsep smart campus dan kesetaraan akses pendidikan melalui teknologi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Kerja Penelitian

Penelitian ini membutuhkan alur penelitian yang jelas yang menjelaskan apa yang akan dilakukan selama penelitian. Ini adalah alur penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

1. Identifikasi Permasalahan

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan dalam proses penerimaan beasiswa di Universitas Batanghari Jambi. Sistem manual yang masih digunakan menimbulkan berbagai hambatan seperti proses pendaftaran yang lambat, verifikasi dokumen yang kurang efektif, keterbatasan akses informasi, dan transparansi seleksi yang rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi berbasis web sebagai solusi yang lebih modern dan efisien..

2. Kajian Literatur

Tahap ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka berupa jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Fokus kajian diarahkan pada konsep sistem informasi, pemanfaatan teknologi web, basis data, serta penelitian mengenai pengelolaan beasiswa di perguruan tinggi. Literatur tersebut menjadi landasan teoretis dalam merancang arsitektur sistem dan menentukan metode pengembangan perangkat lunak yang sesuai.

3. Pengumpulan Informasi / Data

Pengumpulan informasi atau data dilakukan melalui dua pendekatan:

a. Wawancara

Dilaksanakan bersama unit kemahasiswaan Universitas Batanghari Jambi untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait prosedur penerimaan beasiswa, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem baru. Hasil wawancara mengungkap adanya keterlambatan verifikasi, duplikasi data, dan pengumuman hasil yang tidak tepat waktu.

b. Observasi

Dilakukan dengan mengamati secara langsung proses manual yang sedang berjalan. Hasil pengamatan memperlihatkan bahwa data masih tersebar di berbagai dokumen fisik maupun file excel, sehingga sering mengakibatkan redundansi dan keterlambatan dalam penyusunan laporan.

4. Analisis Sistem

Tahap analisis bertujuan memetakan kebutuhan sistem baik dari sisi fungsional maupun non-fungsional. Fitur utama yang dianalisis meliputi registrasi akun, autentikasi pengguna, pengajuan aplikasi beasiswa, unggah dokumen digital, verifikasi administrasi, seleksi otomatis, pengumuman hasil secara daring, serta pelaporan data. Analisis ini memastikan rancangan sistem dapat menjawab kebutuhan pengguna secara tepat..

5. Pengembangan Sistem

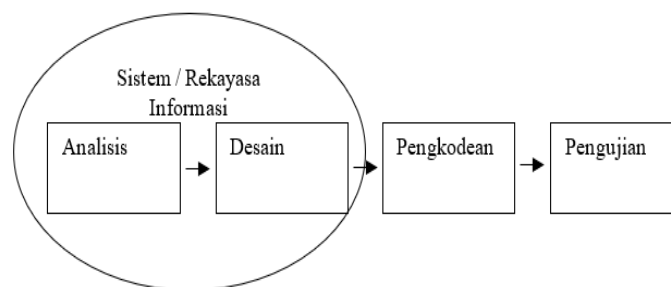
Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model Waterfall karena alurnya yang terstruktur dan bertahap. Tahapan yang dilalui mencakup analisis kebutuhan, perancangan menggunakan UML (case diagram, aktivitas, dan class diagram), implementasi menggunakan PHP dan MySQL. Pendekatan ini dipilih agar sistem yang dibangun lebih terarah dan dapat diuji secara sistematis.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Seluruh hasil penelitian didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir yang terdiri atas: pendahuluan, kajian literatur, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, implementasi, serta kesimpulan. Laporan ini juga dilengkapi dengan lampiran berupa bukti pengembangan, hasil uji coba, dan dokumentasi antarmuka sistem penerimaan beasiswa berbasis web di Universitas Batanghari Jambi.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem karena langkah kerjanya bertahap, sehingga kegiatan penelitian akan terstruktur dengan baik. Model air terjun atau waterfall memberikan pendekatan alur hidup perangkat lunak, yang dimulai dengan analisis, desain, pengodean, dan pengujian. Gambar berikut menunjukkan model waterfall yang digunakan:



Gambar 2 Metode Waterfall [16]

Metode *Waterfall* dipilih karena tahapan pengembangannya bersifat sekuensial dan terstruktur. Setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan. Pola ini memungkinkan proses pengembangan sistem berjalan lebih terarah, mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, hingga pengujian. Dengan pendekatan linear ini, hasil pada setiap tahap menjadi landasan bagi tahap selanjutnya sehingga meminimalkan risiko kesalahan berulang.

Berdasarkan model Waterfall yang ditunjukkan pada gambar 2, setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Spesifikasi Perangkat Lunak

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan pengumpulan kebutuhan sistem penerimaan beasiswa. Kegiatan meliputi analisis alur pendaftaran, verifikasi berkas, seleksi, hingga pengumuman hasil. Semua kebutuhan yang diperoleh dari wawancara dan observasi didokumentasikan sebagai dasar dalam merancang sistem.

b. Desain Sistem

Hasil analisis kebutuhan kemudian disalurkan ke dalam rancangan sistem. Tahap ini mencakup pembuatan model UML seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Ditambah lagi, dirancang pula struktur databased, arsitektur aplikasi, dan rancangan antarmuka (UI/UX) yang akan digunakan oleh mahasiswa maupun administrator.

c. Implementasi / Pengkodean Program

Aplikasi ini dibuat berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan databased MySQL. Pada tahap ini, kode program ditulis sesuai dengan desain sistem, sehingga aplikasi ini dapat diakses secara online untuk membantu proses pengelolaan beasiswa.

d. Pengujian Sistem

Setelah aplikasi selesai dibuat, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan bahwa seluruh fitur utama seperti registrasi akun, login, pengajuan dokumen, verifikasi admin, seleksi otomatis, dan pengumuman hasil

dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pengujian juga digunakan untuk mendeteksi kesalahan atau bug sehingga sistem siap diterapkan secara penuh.

2.3 Sumber Daya Penelitian

Sumber daya penelitian yang diperlukan dalam rancangan sistem pengelolaan penerimaan beasiswa berbasis web di Universitas Batanghari Jambi meliputi:

- a. Data Mahasiswa Pendaftar Beasiswa, berisi identitas, program studi, serta kategori beasiswa yang dipilih.
- b. Dokumen Persyaratan Beasiswa, mencakup berkas digital seperti Kartu Hasil Studi (KHS), surat keterangan tidak mampu, dan dokumen pendukung lainnya.
- c. Data Seleksi dan Verifikasi, berupa hasil pemeriksaan administrasi serta catatan kelulusan setiap tahap.
- d. Laporan Rekapitulasi Beasiswa, yang berisi data penerimaan, jumlah pendaftar, mahasiswa lolos seleksi, dan status pencairan.
- e. Hasil Wawancara dan Observasi, diperoleh dari biro kemahasiswaan sebagai pihak pengelola beasiswa, untuk memahami alur kerja dan kebutuhan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Universitas Batanghari Jambi

Universitas Batanghari (UNBARI) merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Provinsi Jambi yang berdiri pada tanggal 1 November 1985. Kampus ini berlokasi di Kota Jambi dan sejak awal berdirinya berkomitmen menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan akhlak mulia. Visi UNBARI adalah menjadi universitas unggulan pada tahun 2030 dalam mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Saat ini, UNBARI memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, serta Fakultas Pertanian. Seluruh program studi di bawah fakultas tersebut dikelola dengan standar akademik yang terukur, dan secara institusional UNBARI telah meraih akreditasi “Baik Sekali” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNBARI secara konsisten menjalankan berbagai program beasiswa untuk mahasiswa. Terdapat dua skema utama, yaitu KIP Beasiswa yang bertujuan memberikan kesempatan pendidikan lebih luas bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, serta Beasiswa Prestasi yang diberikan sebagai penghargaan atas capaian akademik yang unggul. Melalui program ini, UNBARI berupaya mendukung pemerataan akses pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta mencetak lulusan yang siap berkontribusi dalam pembangunan daerah maupun nasional.

3.2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Proses penerimaan beasiswa di UNBARI masih bersifat konvensional. Tahapan mulai dari pengumuman, pendaftaran, hingga pengumpulan berkas mengharuskan mahasiswa datang langsung ke kampus.

Mahasiswa mengambil dan mengisi formulir pendaftaran secara fisik, kemudian menyerahkan berkas pendukung kepada admin. Admin memeriksa kelengkapan dokumen; jika tidak lengkap maka ditolak, sedangkan yang lengkap dilanjutkan ke tahap seleksi. Hasil seleksi diumumkan melalui media kampus dan mahasiswa kembali hadir untuk mengetahui status kelulusan. Setelah dinyatakan lolos, mahasiswa menyerahkan dokumen akhir sebagai syarat administrasi.

3.3. Solusi Pemecahan Masalah

Sistem penerimaan beasiswa berbasis web dirancang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan efisiensi, validasi manual yang lambat dan rentan kesalahan, serta komunikasi yang kurang efektif, dengan menyediakan layanan pengumuman, pendaftaran, dan unggah berkas secara daring, validasi otomatis, notifikasi hasil seleksi, serta manajemen data terintegrasi dalam basis data sehingga proses menjadi lebih cepat, transparan, dan mudah diakses.

3.2. Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan kebutuhan fungsional menggambarkan proses yang harus disediakan oleh sistem agar Administrator, Mahasiswa, dan Pengunjung dapat menggunakannya. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Admin
 1. Admin memiliki 5 fungsi utama, yaitu:
 2. Fungsi login untuk masuk ke dalam sistem.

3. Fungsi mengelola data beasiswa (tambah, ubah, hapus informasi beasiswa).
4. Fungsi memvalidasi pendaftaran mahasiswa.
5. Fungsi menginput hasil seleksi.
6. Fungsi mencetak laporan pendaftaran dan hasil seleksi.
- b. Mahasiswa
 1. Mahasiswa memiliki 6 fungsi utama, yaitu:
 2. Fungsi registrasi akun dan login untuk mengakses sistem.
 3. Fungsi melakukan pendaftaran beasiswa dengan mengisi formulir dan mengunggah dokumen.
 4. Fungsi melihat status pendaftaran.
 5. Fungsi melihat hasil seleksi.
 6. Fungsi mengelola data akun.
 7. Fungsi logout untuk keluar dari sistem.
- c. Pengunjung
 1. Fungsi melihat informasi beasiswa.
 2. Fungsi melihat persyaratan beasiswa.

3.3. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional Sistem

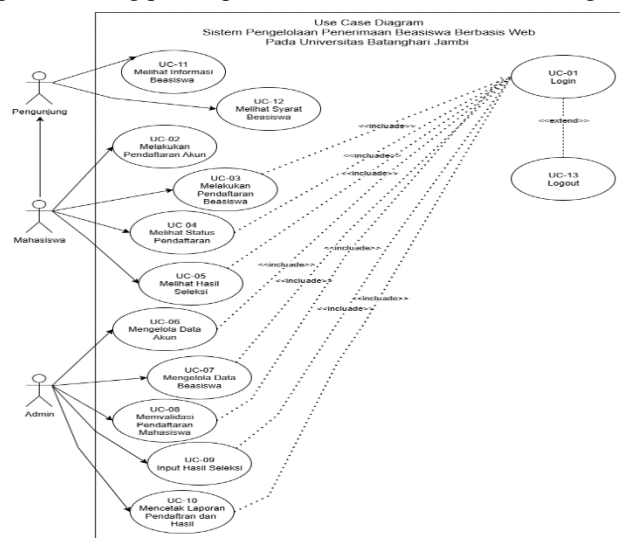
Kebutuhan non-fungsional pada sistem ini mencakup kemudahan akses sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa, admin, maupun pengunjung tanpa memerlukan pelatihan khusus, ketersediaan layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama 24 hours melalui jaringan internet, efisiensi dalam mempercepat proses pendaftaran, validasi, dan pengumuman hasil tanpa interaksi langsung di kampus, keamanan yang menjamin penyimpanan data mahasiswa, dokumen beasiswa, *username*, dan *password* tetap terlindungi dari akses tidak sah, serta portabilitas yang memungkinkan sistem diakses melalui perangkat PC, laptop, maupun smartphone dengan browser standar.

3.4. Use Case Diagram

Kelas berikut pada Sistem Pengelolaan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web di UNBARI melibatkan tiga aktor utama, yaitu pengunjung, mahasiswa, dan admin. Masing-masing aktor memiliki peran berbeda sesuai kebutuhan sistem.

- a. Pengunjung dapat melihat informasi dan persyaratan beasiswa tanpa harus melakukan *login*.
- b. Mahasiswa memiliki akses lebih luas, antara lain membuat akun, melakukan pendaftaran beasiswa, melihat status pendaftaran, mengecek hasil seleksi, serta mengelola data akun.
- c. Admin bertugas mengelola data beasiswa, memvalidasi pendaftaran mahasiswa, memasukkan hasil seleksi, hingga mencetak laporan pendaftaran dan hasil seleksi.

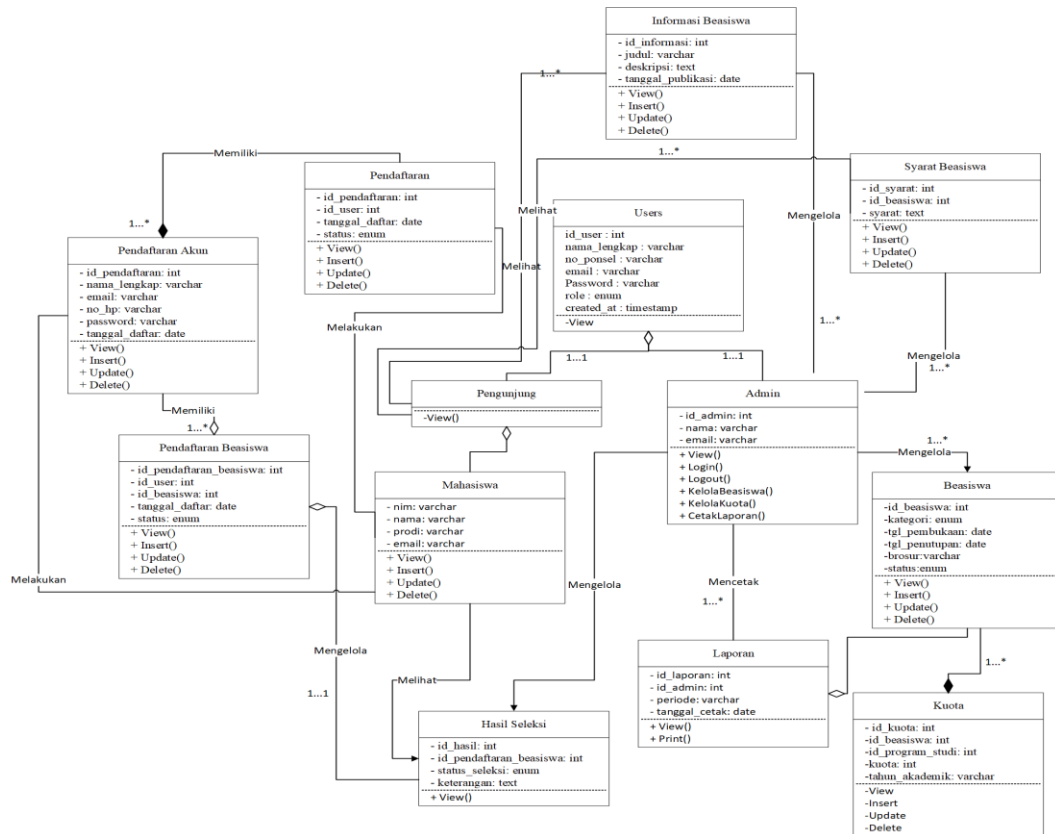
Diagram ini memberikan gambaran interaksi antara pengguna dengan sistem, sekaligus menunjukkan fungsionalitas utama yang mendukung proses penerimaan beasiswa secara daring.



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Pengelolaan Beasiswa UNBARI

3.5. Class Diagram

Kelas berikut memiliki perilaku dan keadaan yang digambarkan dalam diagram kelas. Gambar berikut menunjukkan diagram kelas Sistem Pengelolaan Beasiswa UNBARI:

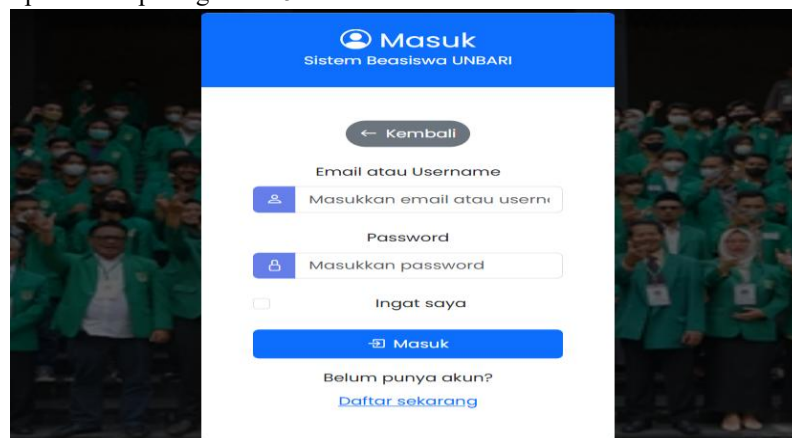


Gambar 4. Class Diagram Sistem Pengelolaan Beasiswa UNBARI

3.6. Hasil Implementasi Sistem

1. Halaman Menu Login

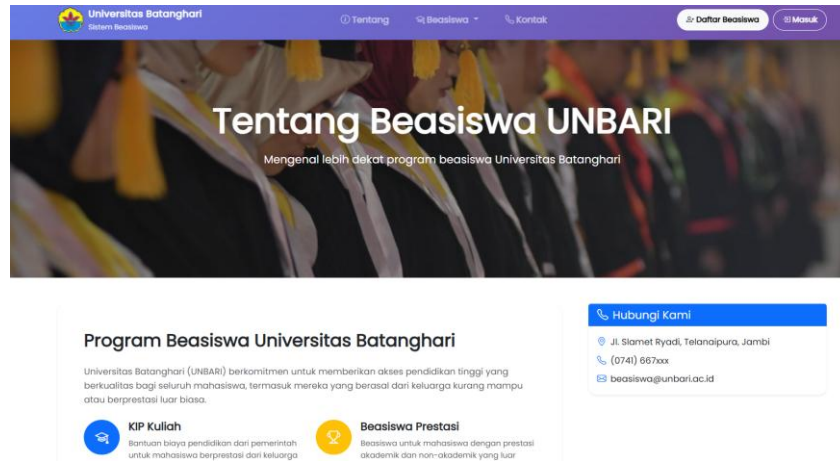
Form yang pertama kali dikeluarkan saat aplikasi dijalankan adalah menu *login*. Tampilan menu *login* ini dibuat untuk memastikan bahwa orang yang tidak terdaftar atau tidak memiliki akses ke program tidak dapat membuka program. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

2. Halaman Utama

Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman beranda, yang berfungsi sebagai tampilan awal program sebelum menjalankannya.



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama

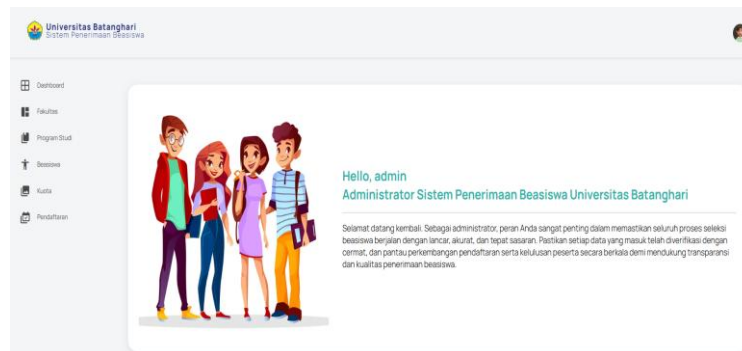
3. Halaman Pendaftaran

Tampilan Halaman Pendaftaran merupakan antarmuka yang digunakan mahasiswa untuk melakukan proses pendaftaran beasiswa. Pada halaman ini tersedia formulir yang harus diisi beserta fitur unggah dokumen pendukung, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7 berikut.

Gambar 7. Tampilan Halaman Pendaftaran

4. Halaman Dashboard

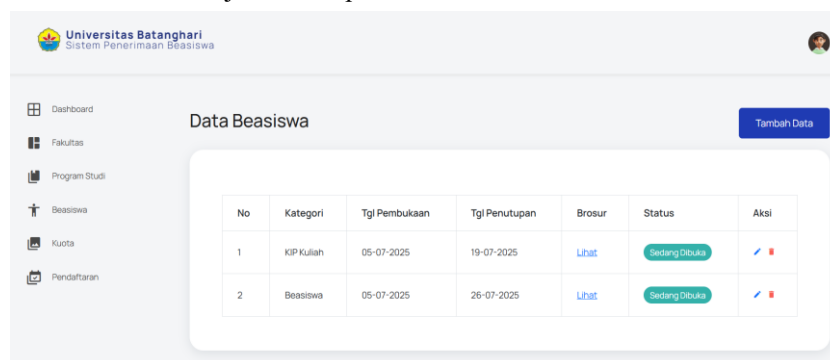
Ketika admin masuk, tampilannya seperti ini. Dalam hal ini, form beranda menampilkan form utama program aplikasi yang akan dijalankan yang menyajikan informasi yang ditemukan di beasiswa tersebut. Tampilan form beranda dapat dilihat seperti yang dilihatkan pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard

5. Tampilan Data Beasiswa

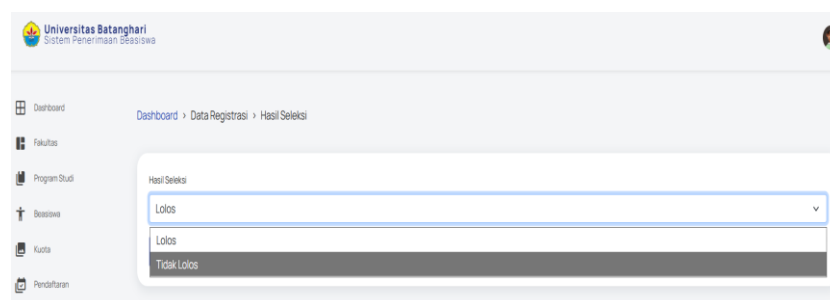
Tampilan form verifikasi siswa digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data verifikasi siswa yang diperlukan. Gambar 10 berikut menunjukkan tampilan formulir verifikasi mahasiswa:



Gambar 9. Tampilan Data Beasiswa

6. Tampilan Menu Verifikasi Mahasiswa

Tampilan *form* verifikasi Mahasiswa merupakan tampilan *form* anggota yang tampil ketika untuk mendapatkan informasi mengenai data verifikasi Mahasiswa yang dibutuhkan. adapun tampilan *form verifikasi* Mahasiswa digambar 10 berikut:



Gambar 10. Tampilan Menu Verifikasi Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa Universitas Batanghari Jambi memiliki sistem pengelolaan penerimaan beasiswa yang dapat diakses melalui internet. Sistem baru dapat menggantikan proses manual yang kurang efektif, memakan waktu, dan tidak dapat diakses. Sistem ini memudahkan mahasiswa dan pengelola dengan fitur seperti registrasi akun, login, pendaftaran beasiswa, unggah dokumen, validasi admin, seleksi, pengumuman hasil, dan pelaporan.

Terbukti bahwa penggunaan sistem berbasis web ini meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam manajemen data beasiswa. Mahasiswa dapat mendaftar dan memantau status beasiswa secara mandiri tanpa harus hadir langsung di kampus, sementara administrasi mempermudah proses verifikasi dan pelaporan. Selain itu, sistem ini membantu pengelolaan data yang lebih terintegrasi melalui basis data, sehingga pengarsipan dan pencarian data menjadi lebih mudah.

Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi beasiswa dapat membantu meningkatkan layanan akademik, meningkatkan akses ke pendidikan, dan mewujudkan visi Universitas Batanghari Jambi sebagai kampus berbasis teknologi yang inklusif dan efisien.

REFERENCES

- [1] Y. Fitriani and S. Utami, "Perancangan Website sebagai Media Informasi di Era Digital," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 4, pp. 201–215, 2021.
- [2] R. Harahap and B. Nasution, "Kriteria dan Seleksi Pemberian Beasiswa di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 88–99, 2020.
- [3] D. Rowmawati and B. Ardiansyah, "Peran Beasiswa dalam Mendukung Pendidikan Mahasiswa Kurang Mampu," *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 45–56, 2020.
- [4] M. Ilham, A. Rahmah, and E. Sucipto, "Pemberian Beasiswa sebagai Bantuan Keuangan untuk Keberlangsungan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, vol. 15, no. 3, pp. 112–125, 2021.
- [5] F. Rizal and A. Hidayat, "Klasifikasi Jenis Beasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 18, no. 1, pp. 20–35, 2022.
- [6] Z. A. Raya, "Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Berbasis Web untuk Mempermudah Mahasiswa," *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 11, no. 2, pp. 100–110, 2022.
- [7] A. M. Raya, "Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Beasiswa Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [8] A. Wicaksono, B. Setiawan, and D. Permana, "Konsep dan Implementasi Smart Campus dalam Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Perguruan Tinggi," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 12, no. 3, pp. 189–200, 2022.
- [9] F. Luthfi and I. Indriyani, "Fasilitas Kampus Cerdas (Smart Campus) sebagai Penunjang Kegiatan Akademik dan Non-Akademik," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 40–50, 2020.
- [10] A. Alvrhesta, I. P. Windasari, and A. B. Prasetyo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Beasiswa Sariraya Co.Ltd. Menggunakan Framework Laravel dan Bootstrap," *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 2, pp. 150–160, 2023.
- [11] S. Baco, R. Syarifuddin, D. Ismayanti, and T. Rahmayanti, "Sistem Informasi Pelayanan Beasiswa Berbasis Web pada Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Makassar," *Jurnal Riset Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 3, pp. 110–120, 2022.
- [12] F. Utami, S. Putri, and P. Nugraha, "Perancangan UI/UX dengan Metode System Usability Scale dan Goal Directed Design," *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 5, no. 2, pp. 120–130, 2022.
- [13] T. Thamrin, S. Subagyo, and W. Wijaya, "Metode Human-Centered Design pada UI/UX Aplikasi MoneyApp untuk Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 45–55, 2021.
- [14] D. Yanti, A. Kurniawan, and B. Pratama, "Struktur dan Pengelolaan Basis Data dalam Aplikasi Web," *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*, vol. 10, no. 1, pp. 78–90, 2020.
- [15] D. Saputra, R. Susanto, and E. Wijaya, "Studi Komparatif Metode Waterfall dan Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak," *Jurnal Informatika Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 14, no. 2, pp. 112–125, 2022.
- [16] A. Nurseptaji, "Implementasi Metode Waterfall pada Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Detika*, vol. 1, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24176/detika.v1i2.6101>